

APDESI

Hendri Kampai: Peran Strategis CSR dalam Membangun Reputasi dan Hubungan yang Berkelanjutan

Updates. - APDESI.ID

Sep 28, 2024 - 07:44



PENDIDIKAN - **Corporate Social Responsibility (CSR)** memiliki peran penting dalam membentuk citra positif perusahaan, terutama dalam bidang kehumasan (public relations). Kehumasan tidak hanya bertugas untuk mempromosikan

produk atau jasa, tetapi juga menjadi ujung tombak dalam membangun reputasi dan hubungan yang kuat antara perusahaan dan masyarakat melalui inisiatif CSR. Berikut adalah berbagai elemen penting dalam melaksanakan CSR secara efektif untuk kehumasan.

Salah satu tujuan utama CSR adalah **membangun citra positif perusahaan di mata publik**. Saat perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial dan lingkungan melalui program CSR, reputasi mereka sebagai entitas yang bertanggung jawab akan meningkat. Namun, citra positif tersebut hanya dapat dicapai jika kehumasan secara aktif mengomunikasikan kegiatan CSR perusahaan dengan jelas dan transparan. Komunikasi yang baik mencakup penyampaian informasi terkait tujuan, manfaat, serta dampak dari program CSR kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Penggunaan laporan tahunan CSR, konferensi pers, dan media online sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan tetap terbuka dan akuntabel dalam melaksanakan tanggung jawab sosial mereka.

CSR yang efektif harus memberikan dampak nyata pada masyarakat dan lingkungan. Misalnya, program-program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, ekonomi lokal, dan pelestarian lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Kehumasan bertanggung jawab untuk mengelola kerjasama antara perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, LSM, dan komunitas lokal, guna menjamin kesuksesan dan keberlanjutan program CSR. Melibatkan berbagai pihak dalam program CSR tidak hanya meningkatkan efektivitas kegiatan tersebut, tetapi juga memperkuat hubungan perusahaan dengan komunitas dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberlanjutan merupakan kunci dalam melaksanakan CSR. Program yang berkelanjutan menunjukkan komitmen perusahaan yang nyata untuk menciptakan perubahan positif. Kehumasan memainkan peran penting dalam menjaga hubungan dengan berbagai pihak agar program CSR dapat berlangsung secara terus-menerus. Selain itu, tim kehumasan harus siap menangani berbagai krisis atau kritik yang mungkin muncul terkait kegiatan CSR. Membangun citra sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial dapat memberikan perlindungan reputasi ketika perusahaan menghadapi isu atau tantangan publik.

Penggunaan media juga merupakan aspek krusial dalam menyebarkan aktivitas CSR. Media massa dan platform digital, seperti media sosial dan situs web, digunakan oleh tim kehumasan untuk menyampaikan informasi mengenai inisiatif dan keberhasilan program CSR kepada masyarakat. Publikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik dan menampilkan sisi positif perusahaan sebagai entitas yang peduli.

Tidak kalah penting, keterlibatan karyawan dalam kegiatan CSR mencerminkan nilai dan budaya perusahaan yang bertanggung jawab. Kehumasan berperan dalam mengkoordinasikan partisipasi karyawan serta memastikan bahwa pesan-pesan terkait CSR tersampaikan dengan baik kepada semua pihak internal perusahaan. Selain itu, evaluasi dampak program CSR menjadi langkah penting yang harus dilakukan. Dengan mengumpulkan data mengenai hasil dan dampak dari program, kehumasan dapat memberikan laporan yang jujur kepada publik

dan pemangku kepentingan, serta meningkatkan program di masa depan.

Dalam menjalankan CSR, penting bagi kehumasan untuk menjaga kredibilitas dan memastikan bahwa program CSR perusahaan tidak hanya dianggap sebagai "pencitraan" atau "greenwashing". Komitmen yang berkelanjutan, transparansi, dan pelaporan yang akurat adalah kunci untuk menjaga kepercayaan publik terhadap inisiatif sosial perusahaan.

CSR yang terintegrasi dengan baik dalam strategi kehumasan dapat membantu perusahaan membangun reputasi yang kuat, memperkuat hubungan dengan masyarakat, dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, perusahaan tidak hanya dikenal sebagai entitas bisnis semata, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang aktif dan bertanggung jawab.

Berikut ini adalah Contoh Pelaksanaan yang Efektif dari CSR dan Kehumasan Sebagai contoh nyata, mari kita lihat bagaimana sebuah perusahaan besar di Indonesia, seperti PT Pertamina, melaksanakan program CSR yang efektif dan terintegrasi dengan strategi kehumasan mereka. PT Pertamina sebagai perusahaan energi nasional memiliki berbagai program CSR yang berfokus pada isu-isu sosial dan lingkungan, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program-program ini juga dipublikasikan dan dikelola secara aktif oleh tim kehumasan perusahaan.

1. Program CSR: "Pertamina Sehati" – Kesehatan untuk Masyarakat

PT Pertamina meluncurkan program "Pertamina Sehati" yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil. Program ini meliputi kegiatan seperti penyediaan layanan kesehatan gratis, pemeriksaan kesehatan berkala, pembangunan fasilitas sanitasi, dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.

Peran Kehumasan:

Tim kehumasan PT Pertamina aktif mempublikasikan kegiatan program ini melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media sosial, situs web resmi perusahaan, dan pers rilis. Dengan demikian, masyarakat umum dapat mengetahui komitmen perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kehumasan juga bekerja sama dengan media lokal dan nasional untuk menyebarluaskan informasi tentang kegiatan kesehatan yang dilakukan. Hal ini penting untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap inisiatif Pertamina, serta memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang peduli terhadap isu-isu kesehatan masyarakat.

2. Program CSR: "Green Refinery" – Pelestarian Lingkungan

PT Pertamina menjalankan program "Green Refinery," sebuah inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional kilang minyak. Program ini mencakup penghijauan lahan di sekitar kilang, penggunaan energi terbarukan, dan pengelolaan limbah industri yang ramah lingkungan.

Peran Kehumasan:

Dalam melaksanakan CSR yang berfokus pada lingkungan ini, tim kehumasan bekerja sama dengan berbagai organisasi lingkungan dan pemerintah daerah untuk membangun program yang berkelanjutan.

Kehumasan Pertamina juga mengkomunikasikan program "Green Refinery" kepada masyarakat melalui laporan tahunan keberlanjutan dan publikasi reguler di media. Laporan ini memuat transparansi mengenai upaya perusahaan dalam menjaga lingkungan dan langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi jejak karbon mereka. Transparansi ini penting untuk memastikan program CSR yang dilakukan tidak hanya sekadar "pencitraan" atau "greenwashing."

Tim kehumasan juga memfasilitasi kunjungan media ke lokasi kilang untuk melihat secara langsung inisiatif ramah lingkungan yang telah dilakukan. Dengan demikian, perusahaan dapat menunjukkan bukti nyata komitmen mereka kepada publik.

3. Program CSR: Pemberdayaan Ekonomi Melalui UMKM Binaan

Sebagai bagian dari pemberdayaan ekonomi, PT Pertamina menginisiasi program pembinaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai daerah. Melalui program ini, perusahaan memberikan pelatihan keterampilan, pendanaan, dan bimbingan manajemen bisnis kepada UMKM lokal agar mereka dapat berkembang dan menjadi lebih mandiri.

Peran Kehumasan:

Kehumasan PT Pertamina terlibat dalam proses sosialisasi dan komunikasi mengenai program ini kepada masyarakat, khususnya komunitas lokal yang menjadi sasaran program. Mereka memastikan informasi terkait syarat, proses pendaftaran, serta manfaat dari program pembinaan UMKM tersebar dengan baik.

Selain itu, keberhasilan program UMKM Binaan dipublikasikan melalui berbagai media, seperti laporan bulanan, website, dan media sosial perusahaan. Publikasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap upaya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan, tetapi juga memberikan contoh konkret dari dampak positif CSR perusahaan.

Kehumasan juga mengadakan acara pameran produk UMKM binaan di berbagai kota untuk memberikan wadah bagi UMKM memperkenalkan produknya. Ini menunjukkan bagaimana CSR dapat berperan langsung dalam menggerakkan ekonomi lokal.

4. Evaluasi dan Laporan CSR

PT Pertamina secara berkala melakukan evaluasi terhadap semua program CSR-nya, termasuk yang di bidang kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Hasil dari evaluasi ini disusun menjadi laporan keberlanjutan (sustainability report) yang diterbitkan setiap tahun.

Peran Kehumasan:

Kehumasan memastikan laporan ini disampaikan secara transparan dan mudah diakses oleh masyarakat serta pemangku kepentingan. Laporan tersebut

memuat rincian mengenai tujuan, pelaksanaan, serta dampak program CSR yang telah dilakukan, termasuk pencapaian dan tantangan yang dihadapi. Publikasi laporan ini menjadi bukti nyata komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas yang berintegritas.

Kesimpulan: Membangun Citra dan Hubungan yang Kuat Melalui CSR
Contoh di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR yang efektif tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun dan memperkuat citra perusahaan. Dengan melibatkan kehumasan dalam pelaksanaan dan publikasi kegiatan CSR, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap isu-isu sosial dan lingkungan serta membangun hubungan yang lebih erat dan positif dengan masyarakat.

Jakarta, 28 September 2024

Hendri Kampai (Ketua Umum [Humas Indonesia](#))